Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol. 1, No. 4 Oktober 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 12-22
DOI: https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2246

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Azella Mierey Salsabila [1], Riga Zahara Nurani [2], Fajar Nugraha [3]
[1,2,3] Universitas Perjuangan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email ; azella.mierey@gmail.com [1], rigazahara@unper.ac.id [2], Fajarnugraha@unper.ac.id [3]

Abstract. *This research was motivated by the low reading ability who had not reached the minimum completeness criteria (KKM), which was 75. Class VI C at SD Negeri Mugarsari as many as 20 students are the sample in this study. The purpose of this research is through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method, students' reading comprehension skills can be increased. This research method uses a class action research design owned by Kemmis and Mc Taggart, with research planning divided into four stages, namely: 1. Planning 2. Implementation 3. Observation 4. Reflection and carried out in 2 cycles. The research implementation was divided into three stages, namely opening activities, core activities, and closing activities, and using the steps of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method. The results of the research in the first cycle obtained an average value of 74 with the percentage of students who had completed it by 50% and students who had not completed it was 50%. Furthermore, in the second cycle an avarage score of 87 was obtained with the percentage of students who had not completed were 15% and those who had completed 85%. Based on the results of this study it can be concluded that the reading comprehension ability of class VI C students at SD Negeri Mugarsari can be increased through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method.*

Keywords: *Improved Reading Comprehension Skills of Fourth Grade Students of SD Negeri Mugarsari, and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Siswa kelas VI C di SD Negeri Mugarsari sebanyak 20 siswa merupakan sempel pada penelitian ini. Tujuan penilitian ini adalah melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas milik Kemmis dan Mc Taggart, dengan perencanaan penelitian yang terbagi kedalam empat tahapan yaitu: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Observasi 4. Refleksi dan dilakukan dalam 2 siklus. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta menggunakan langkah-langkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pada siklus I diperoleh hasil nilai rata-rata 74 dengan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 50% dan siswa yang tuntas sebesar 50%. Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 87 dengan persentase siswa yang belum tuntas 15% dan siswa yang tuntas sebesar 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI C SD Negeri Mugarsari dapat meningkat melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Kata kunci: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI C SD Negeri Mugarsari dan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya ada empat keterampilan bahasa menurut Tarigan (2013) yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan membaca menjadi salah satu yang terpenting dalam pembelajaran keterampilan berbahasa di Sekolah Dasar, karena merupakan fondasi pengetahuan dan ukuran pembelajaran yang lebih baik.

Received: 12 Mei 2023,Revised: 20 Juni 2023,Accepted: 22 Juli 2023
Azella Mierey Salsabila, azella.mierey@gmail.com

Membaca dapat memperluas pengetahuan dan mengeksplorasi pesan yang tertulis, sehingga memungkinkan siswa belajar tentang dunia. "Membaca merupakan proses kognitif atau proses mencari dan menemukan informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan." Menurut Dalman (dalam Yesika dkk, 2020). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya. Seperti yang dikemukakan oleh Syafi'Ie (dalam Rahim, 2018) Keterampilan dan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Oleh sebab itu, keterampilan membaca harus dikuasi oleh siswa.

Kunci keberhasilan dalam proses pendidikan adalah kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Ratnasari (2020) menjelaskan bahwa membaca bagian dari proses pendidikan agar memiliki kemampuan berpikir rasional dan berprestasi akademik untuk mengembangkan potensi diri. Membaca yang dimaksud disini ialah membaca pemahaman, karena diarahkan untuk memahami makna dari apa yang dibaca dan memahami isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa kelas VI C SD Negeri Mugarsari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca pemahaman. Peneliti menemukan siswa masih belum memiliki kemampuan membaca pemahaman, masing-masing dari mereka tidak dapat memahami isi teks bacaan saat ditanya oleh guru, padalah mereka lancar dalam membaca. Siswa harus membuka kembali bacaan dan tidak dapat menjawab dengan cepat ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang isi bacaan yang telah dibacanya. Hal ini disebabkan siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar karena pada kenyataannya, pembelajaran membaca pemahaman kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru masih menggunakan metode konvensional atau yang biasa disebut ceramah. Hal ini dapat mengurangi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena siswa cepat bosan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif, guru hendaknya mampu memperhatikan dan lebih cermat. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa yang memiliki kemampuan berbeda dan dengan materi yang akan disampaikan. Untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Abidin (dalam Ratnasari, 2020) menyatakan pembelajaran kooperatif merupaka sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain pada tugas terstruktur. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, sehingga dapat membantu siswa untuk mempunyai keterampilan membaca pemahaman dan lebih mampu menyalurkan

keaktifan belajarnya dengan berdiskusi dalam kelompok dan juga sangat mendukung pembelajaran dalam menentukan ide pokok.

Model pembelajaran kooperatif yang dimaksud adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Wicaksono, dkk (2020) membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah merupakan tujuan utama penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran. Pada metode CIRC ini siswa dituntut untuk menguasai pikiran utama dari wacana. Metode ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang berbeda. Pelaksanaannya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setelah itu siswa bersama-sama menyelesaikan masalah yang terdapat dalam suatu bacaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Judul penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

KAJIAN TEORITIS

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang isi bacaan. Menurut Indrawati (Handera, 2020) membaca pemahaman adalah suatu proses dimana seseorang memahami isi bacaan, mengenali dan menemukan ide-ide baik secara tersurat maupun tersirat, serta mampu merefleksikan apa yang disampaikan penulis kepada pembaca. Sedangkan menurut Soedarso (Yusi, 2020) membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk memahami detail penting dari semua keseluruhan isi bacaan. menurut Dalman (Ramdani dkk, 2016) membaca pemahaman adalah membaca pada tingkatan tertinggi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan modal utama dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan, karena pada kegiatan membaca memerlukan pemahaman yang mendalam tentang isi sebuah bacaan.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajar membaca, menulis, dan seni berbahasa di SD menurut Salvin (2018). Abidin (Ratnasari, 2022) menyatakan bahwa metode CIRC merupakan pembelajaran membaca yang berkaitan langusng dengan pemahaman membaca dan menulis terpadu. Terkait

dengan tujuan utama dari CIRC yakni membantu siswa dalam mempelajari memahami bacaan secara luas menggunakan tim/kelompok kooperatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Septantiningtiyas dkk (2020) menyatakan dalam arti lebih yang luas, penelitian tindakan berorientasi pada penerapan atau sebagai pemecahan masalah pada sekelompok objek yang menjadi penelitian dan bertujuan untuk meningkatkan mutu sehingga terlihat tingkat keberhasilannya, setelah itu dilakukan tindakan yang lebih lanjut ditujukan untuk penyempurnaan tindakan atau penyesuaian kondisi dan situasi sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Terdapat permasalahan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI C SD Negeri Mugarsari yang masih rendah dan butuh perubahan, maka peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memecahkan permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti merancang penelitian dengan mempertimbangkan empat komponen utama: perencanaan (Planning), pelaksanaan (Acting), observasi (Observation), dan refleksi. Setiap siklus penelitian direncanakan untuk satu kali kegiatan pembelajaran, yang kemudian dilakukan secara berulang hingga tercapai indeks keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas VI SD Negeri Mugarsari terdiri dari test, observasi dan dokumentasi. Sumber data tersebut berasal dari guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Mugarsari dapat meningkat. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah primer. Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan melakukan observasi untuk menemukan masalah dan mencari solusi yang tepat sesuai dengan masalah penelitian. Dengan teknik pengumpulan data berupa hasil observasi dan hasil test kemampuan membaca pemahaman siswa

Langkah selanjutnya adalah analisis data, setelah semua data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data adalah semua sumber data digabungkan. Proses dalam menganalisis data terbagi menjadi dua bagian diantaranya analisis hasil observasi dan penjabaran hasil test. Analisis Hasil observasi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu diantaranya observasi penilaian RPP, analisis aktivitas guru dan analisis aktivitas siswa. Penjabaran hasil test untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan

menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peneliti mengumpulkan data melalui test, observasi, serta dokumentasi. Data tersebut diolah sesuai dengan kategori masing-masing agar lebih detail. Oleh karena itu, peneliti dapat lebih fokus terhadap data-data yang dianggap penting, peneliti menggunakan data-data tersebut untuk dijadikan sebuah rancangan dalam permasalahan mengenai rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di SD Negeri Mugarsari.

Dalam tahap prasiklus ditemukan permasalahan dan kemudian dilaksanakan pembelajaran siklus I. Pada pelaksanaan siklus I akan didapatkan gambaran situasi belajar yang di dalamnya meliputi hambatan atau kelemahan selama melaksanakan proses belajar hal tersebut merupakan refleksi pada siklus I. Adapun berbagai hambatan dan kelemahan yang ada dalam siklus I sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya sehingga akan diperoleh pembelajaran yang lebih baik lagi. Sama seperti sebelumnya, pembelaja pada siklus II juga menggunakan langkah-langkah metode CIRC. Indikator keberhasilan dalam memberikan tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dimana 85% dari 20 siswa melebihi nilai ketuntasan minimal 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heni Ratnasari (2020) menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 3 Cilangkap mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian lain yang dilakukan oleh Vutri Putri Yonatin (2014) juga mendapatkan hasil bahwa keterampilan membaca pemahaman dapat meningkat dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar.

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disiapkan mengikuti langkah-langkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diantaranya : 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Materi disampaikan guru berupa sebuah wacana yang disesuaikan dengan pembahasan materi. 3. Siswa bekerja sama dengan saling membacakan dan menemukan ide pokok, kemudian menanggapi wacana yang ditulis pada selembar kertas. 4. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan guru memberikan latihan kepada siswa. 5.

Selesai latihan, selanjutnya guru bersama siswa menarik sebuah kesimpulan. 6. Dan guru menutup pembelajaran seperti biasa.

Pada penelitian ini, tahap perencanaan dan pelaksanaan penelitian pada materi membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP, mempersiapkan materi, bahan ajar, media pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar aktivitas guru dan siswa juga disusun. Hasil penilaian RPP pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan persentase penilaian RPP pada siklus II mencapai 94,2%. Selain itu, aktivitas guru meningkat dari siklus I ke siklus II, dengan persentase aktivitas guru pada siklus II mencapai 86,1%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II, dengan persentase aktivitas siswa pada siklus II mencapai 85%. Pada segi pemahaman siswa, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari tes pra siklus hingga siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II mencapai 87%. Dengan demikian, implementasi metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia telah memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman materi.

A. Pra Siklus

Data hasil kemampuan siswa yang diperoleh pada tes pra tindakan dari 20 siswa yang telah mengikuti tes diperoleh rata-rata 57. Nilai tertinggi yang dicapai pada tes pra tindakan yaitu 80, sedangkan nilai terendah yang didapatkan yaitu 20. Pada tes pra siklus jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 8 (40%) orang sedangkan 12 siswa (60%) lainnya masih belum tuntas, sehingga ketuntasan belajar yang diperoleh pada tes pra siklus dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori rendah. Oleh karena itu hasil peningkatan pemahaman siswa yang diperoleh pada tes pra tindakan belum memenuhi nilai standar KKM kelas VI di SD Negeri Mugarsari yang telah ditentukan. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI di SD Negeri Mugarsari adalah 75 dengan ketuntasan klasikal 80%. Nilai rata-rata kelas yang didapatkan pada saat melaksanakan tes pra siklus adalah 57 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 40%. Oleh karena itu, tindakan siklus I perlu dilakukan untuk memperbaiki hasil peningkatan pemahaman siswa materi konsep perkalian bilangan cacah pada siswa kelas VI di SD Negeri Mugarsari.

B. Siklus I

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu dengan mencapai nilai rata-rata kelas minimal 75

dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 80% dari 20 siswa. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 50% sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau 50%. Kurang berhasilnya pembelajaran pada siklus I diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya: Pada saat dilaksanakan proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dan belum fokus, peneliti tidak bisa menuliskan judul teks di papan tulis karena keterbatasan fasilitas sekolah, Siswa yang masih belum berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, dan juga pada saat kegiatan tanya jawab siswa masih pasif dalam menjawab pertanyaan dan bertanya. Beberapa kelemahan yang terjadi pada siklus I, diperbaiki pada siklus II. Hal-hal yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan tersebut diantaranya: memberikan peringatan dan apresiasi kepada siswa yang sudah tertib, Penyampaiann judul teks dengan membacakannya, dan meberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mempersentasikan dan saat tanya jawab.

C. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II hasil pemahaman siswa mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan tes siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 87 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 85% Siswa. Siswa yang tuntas KKM pada siklus II sebanyak 17 siswa (85%) sedangkan siswa yang belum tuntas KKM yaitu 3 siswa (15%). Peningkatan ini terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II siwa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa sudah tidak gaduh dan fokus, judul wacana tersampaikan kedapa siswa, siswa sudah berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, dan siswa sudah aktif pada sesi tanya jawab. Berdasarkan data hasil peningkatan penalaran siswa yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman telah meningkat. Peningkatan hasil secara keseluruhan mulai dari tes pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. **Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Pemahaman Per Siklus**

Siklus	Rata-rata nilai	keterangan	Jumlah siswa	Persentase
PraSiklus	57	Tidak Tuntas	12	60%
		Tuntas	8	40%
Siklus I	74	Tidak Tuntas	10	50%
		Tuntas	10	50%
Siklus II	87	Tidak Tuntas	3	15%
		Tuntas	17	85%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan adanya peningkatan pemahaman siswa. Tabel 1 menunjukan hasil pra siklus terdapat 8 siswa (40%) yang tuntas

dan 12 siswa (60%) yang belum tuntas KKM dengan perolehan rata-rata 57. Berdasarkan hasil tersebut, belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka dengan waktu yang berbeda peneliti melanjutkan ke siklus I.

Pada siklus I hasil pemahaman siswa terdapat 50% atau 10 siswa tuntas dan 50% atau 10 siswa tidak tuntas KKM diperoleh rata-rata 74. Persentase ketuntasan siswa dari pra siklus ke siklus I yaitu 10%. Berdasarkan hasil tersebut, belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 80%. Maka dengan materi yang sama dan waktu yang berbeda peneliti melanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II hasil Pemahaman siswa terdapat 85% atau 17 siswa tuntas dan 15% atau 3 siswa tidak tuntas dengan memperoleh rata-rata nilai 87. Persentase ketuntasan hasil pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 35%. Berdasarkan hasil tersebut, pada siklus II angka persentase ketuntasan peningkatan pemahaman siswa memperoleh 85 %. Untuk 3 siswa yang belum mencapai KKM, akan diberikan bimbingan khusus oleh guru kelas kelas VI di SD Negeri Mugarsari. Penelitian dianyatakan dihentikan karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 80%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

1. Perencanaan penelitian ini dibagi ke dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu rencana, aksi, observasi dan refelksi. Dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada penilaian perencanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II ada peningkatan sebesar 1,9%.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman di kelas VI C SD Negeri Mugarsari. Adapun hasil penelitian kinerja guru terhadap pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan sebesar 4,16%.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dibuktikan pada saat PraSiklus diperoleh nilai rata-rata 57, kemudian ada peningkatan pada siklus I dengan diperoleh nilai rata-rata 74, pada siklus II kemampuan terus meningkat hingga diperoleh nilai

rata-rata 87. Peningkatan ini terjadi karena penulis melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Respon dan motivasi siswa untuk belajar membaca terus meningkat dan melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Pada lembar penilaian perencanaan diperoleh nilai skor 92,3.

Dengan adanya skripsi ini peneliti mengharapkan kepada pembaca dapat melanjutkan penelitian dengan mencoba meneliti dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan materi pembelajaran yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

Ana. (2022, 12 18). *Subjek Penelitian: Pengertian, Contoh dan Perbedaan dengan Objek*. Diambil kembali dari Deepublish Store: https://deepublishstore.com/blog/pengertian-subjek-penelitian/

Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan, 16*, 173-182.

Bahtiar, R. S. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca.* Skripsi Universitas Perjuangan . Tasikmalaya.

Budiarti, W. N., & Haryanto. (2016, Juli). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keretampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia, IV*, 233-242.

Delina. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode SQ3R.* Skripsi Universitas Perjuangan. Tasikmalaya.

Delviani, D., Djuanda, D., & Hanifah, N. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantun Media Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah, I*, 91-100.

Erniati. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sinetik di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 18 Sadaniang.* Skripsi Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Handera, E. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pemahaman Teks Cerita Rakyat Menggunakan Strategi Know Want Learn (KWL).* Skripsi Universitas Perjuangan. Tasikmalaya.

Handera, E. (2020). M*eningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pemahaman Teks Cerita Rakyat Menggunakan Strategi Know Want Learn.* Skripsi Universitas Perjuangan. Tasikmalaya.

Humaira, R. Y. (2020). *Meningkatkan Kemampuan membaca Pemahaman Cerita Dongeng Menggunakan Media Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.* Skripsi Universitas Perjuangan. Tasikmalaya.

Jainiyah, S., & Subagio, F. M. (2015). Penerapan Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan SIswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, III*, 1-7.

Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi *Question Answer Relationships* (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 161-175.

Kirana, Z. C., & Al Badri A.M, A. N. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 1*, 2721-7078.

Krismanto, W., Khalik, A., & Sayidiman. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan, V*, 234-242.

Kurniawati, J. (2021). Definisi Perencanaan Pembelajaran. *Researchgate*.

Maryam, S., & Hasanah, A. (2021). Kreativitas Mahasiswa Dalam Kegiatan Pembinaan Bahasa Kepada Siswa Sekolah Dasar di Cianjur. *Semantik, 10*, 1-10.

Mistendeni. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Integrated Rading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 1913-1918.

Mubarok, K. R., Rahmawati, I., & Primahati, I. (2022). Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Materi Berdirinya Organisasi Budi Utomo di Kelas V SDN 2 Kutanagara. *Journal of Innovation in Primary Education, I*, 68-75.

Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, III*, 23-34.

Pinasti, I. I., Rohmadi, M., & Rakhmawati, A. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen di Kelas VIII SMP NEGERI 2 NGAWI). *BASASTRA, 6*, 155-167.

Ratnasari, H. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas IV SDN 3 Cilangkap*. Skripsi Universitas Perjuangan. Tasikmalaya.

Relinda, R. (2017). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION DI SISWA KELAS V SD NEGERI SAWIT.* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). MOTIVASI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 210-219.

Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019, April). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantu Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2*, 71-81.

Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Jurnal Pendidikan, 1*, 167-173.

Wibowo, D. H. (2016). *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Psikologika, 21*, 68-77.

Wulan, N. S. (2014, Oktober 2). Perkembangan Mutakhir Pendidikan Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar, I*, 176-184.

Yesika, D. H., Pribowo, F. S., & Afiani, K. D. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Modern, VI*, 36-46.

Yonatin, V. P. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.